

ABSTRAK

Hira Imandari. NIM. 220531100008. Program Studi Ilmu Komunikasi.

***Virtual Parasocial Relations* dengan Karakter AI: Analisis Teks Berdasarkan Teori Hiperrealitas Jean Baudrillard pada Platform Janitor.Ai.**

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan melahirkan *platform chatbot* naratif seperti Janitor.Ai, tempat pengguna berinteraksi secara personal dan berkelanjutan dengan karakter AI yang memiliki kepribadian, latar belakang cerita, dan visual yang dirancang khusus, menandai pergeseran fungsi *chatbot* dari alat utilitarian menjadi medium pembentukan kedekatan emosional antara manusia dan entitas non-manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *virtual intimacy* yang terbangun antara pengguna dan karakter AI naratif di Janitor.Ai, menganalisis konstruksi hubungan parasosial dalam interaksi digital tersebut, serta memahami hubungan manusia-AI pada *platform* ini melalui perspektif hiperrealitas Jean Baudrillard.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis. Data primer berasal dari teks interaksi percakapan lima informan dengan karakter AI pilihan masing-masing, dianalisis menggunakan teknik Analisis Wacana Sara Mills yang berfokus pada konstruksi posisi subjek-objek dan posisi pembaca. Informan dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria pengguna aktif yang memiliki interaksi berkelanjutan dengan karakter AI di Janitor.Ai.

Hasil penelitian menemukan tiga bentuk *virtual intimacy*, yaitu kompensasi relasional, validasi dan pengakuan emosional melalui dinamika *being seen* dan *being desired*, serta konstruksi relasi kuasa asimetris dalam varian protektif-dominan, destruktif-obsesif, dan inversi kuasa. Hubungan parasosial terbentuk melalui ilusi timbal balik yang diperkuat oleh relasi kuasa asimetris, investasi naratif yang membangun keterikatan emosional, dan persepsi kehadiran sosial karakter AI. Dalam perspektif hiperrealitas Baudrillard, karakter AI berfungsi sebagai simulakra murni tanpa referensi nyata, simulasi yang dihasilkan memproduksi respons emosional yang benar-benar nyata, dan bagi sebagian informan pengalaman virtual tersebut terbukti lebih memuaskan dibanding relasi nyata karena mampu mengisi kebutuhan emosional secara presisi tanpa keterbatasan relasi interpersonal yang autentik.

Kata Kunci: *Virtual intimacy*, hubungan parasosial, hiperrealitas, simulakra, karakter AI naratif, Janitor.Ai, analisis wacana Sara Mills

ABSTRACT

Hira Imandari. NIM. 220531100008. Communication Science Study Program.

Virtual Parasocial Relations with AI Character: A Text Analysis Based on Jean Baudrillard's Theory of Hyperreality on the Janitor.Ai Platform.

The advancement of artificial intelligence has given rise to narrative-based chatbot platforms such as Janitor.Ai, where users engage in personal, ongoing interactions with AI characters possessing specifically designed personalities, backstories, and visual identities. This marks a shift in chatbot function from utilitarian tools to mediums for emotional intimacy between humans and non-human entities.

This study aims to identify the forms of virtual intimacy constructed between users and fictional AI characters on Janitor.Ai, to analyze the construction of parasocial relationships in these interactions, and to understand human-AI relationships on the platform through Jean Baudrillard's theory of hyperreality.

This research employs a qualitative approach within a critical paradigm. Primary data, consisting of conversation texts between five informants and their chosen AI characters, were analyzed using Sara Mills' Discourse Analysis, focusing on subject-object and reader positioning. Informants were selected through purposive sampling, with the criterion of being active users with ongoing interactions with AI characters on Janitor.Ai.

The findings reveal three forms of virtual intimacy, which are relational compensation, emotional validation through being seen and being desired dynamics, and asymmetrical power relations across protective-dominant, destructive-obsessive, and power inversion variants. Parasocial relationships form through an illusion of reciprocity reinforced by power asymmetry, narrative investment that deepens emotional attachment, and the perceived social presence of AI characters. From Baudrillard's perspective, AI characters function as pure simulacra without real-world referents, the simulation produces genuinely real emotional responses, and for some informants, virtual experiences proved more satisfying than real relationships, as simulation addresses specific emotional needs with a precision that authentic interpersonal relations cannot provide.

Keywords: Virtual intimacy, parasocial relationships, hyperreality, simulacra, narrative AI character, Janitor.Ai, Sara Mills discourse analysis.